

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Dairi merupakan merupakan kabupaten Non Indeks Harga Konsumen (IHK) dan mengacu kepada Kota Pematangsiantar. Kabupaten Dairi merupakan daerah dengan potensi pertanian yang cukup luas dengan hasil produksi yang cukup tinggi. Fluktuasi harga komoditi pertanian sangat berdampak terhadap kesejahteraan petani dan daya beli masyarakat. Berdasarkan Kabupaten Dairi merupakan Kabupaten Non Indeks Harga Konsumen (IHK), hal ini mengacu kepada Kota Pematangsiantar, yang pada bulan Januari 2025 mengalami inflasi y-on-y 2,5 %, Februari 2025 mengalami inflasi y-on-y 1,93 % dan Maret 2025 mengalami inflasi y-on-y 2,18 %. Saat ini penilaian perkembangan inflasi di Kabupaten Dairi mengacu pada Indeks Perkembangan Harga (IPH). Berikut paparan proyeksi IPH Kabupaten Dairi selama Triwulan I dari 20 komoditas terpilih periode Januari - Maret 2025 :

- Januari 2025
 - Minggu pertama IPH 81 %, komoditas penyumbang IPH : Cabai Merah (1.8292), Daging Sapi (0.564), Jeruk (0.3306)
 - Minggu kedua IPH 3,74 %, komoditas penyumbang IPH : Cabai Merah (1.71), Daging Sapi (0.564), Bawang Merah (0.2782)
 - Minggu ketiga IPH 3.96 %, komoditas penyumbang IPH : Cabai Merah (1.7303), Daging Sapi (0.564), Bawang Merah (0.4388)
 - Minggu kelima IPH 4.71 %, komoditas penyumbang IPH : Cabai Merah (2.3484), Daging Sapi (0.564), Bawang Merah (0.5118)
- Februari 2025
 - Minggu pertama IPH 0.64 %, komoditas penyumbang IPH : Cabai Merah (1.5288), Udang Basah (0.1888), Bawang Putih (0.1001)
 - Minggu kedua IPH -0.96 %, komoditas penyumbang IPH : Daging Sapi (-0.6898), Bawang Merah (-0.2244), Daging Ayam Ras (-0.1927)
 - Minggu ketiga IPH -1.62 %, komoditas penyumbang IPH : Daging Sapi (-0.6898), Cabai Merah (-0.3513), Bawang Merah (-0.3343)
 - Minggu keempat IPH -1.62 %, komoditas penyumbang IPH : Cabai Merah (-0.5481), Daging Sapi (-0.4889), Bawang Merah (-0.3627)
- Maret 2025
 - Minggu pertama IPH 1,10 %, komoditas penyumbang IPH : Daging Sapi (1.1981), Daging Ayam Ras (0.1837), Jeruk (0.1597)
 - Minggu kedua IPH 0,14 %, komoditas penyumbang IPH : Daging Sapi (1.1981), Daging Ayam Ras (0.1959), Jeruk (0.1154)
 - Minggu ketiga IPH 0 %, komoditas penyumbang IPH : Daging Sapi (1.1981), Daging Ayam Ras (0.2324), Jeruk (0.1008)

Kabupaten Dairi merupakan daerah dengan potensi pertanian yang cukup luas dengan hasil produksi yang cukup tinggi. Fluktuasi harga komoditi pertanian sangat berdampak terhadap kesejahteraan petani dan daya beli masyarakat. Berdasarkan 12 komoditi pangan yang rutin dipantau pada Triwulan I 2025, diperoleh terdapat beberapa komoditi pangan yang mengalami inflasi dibandingkan dengan Triwulan IV 2024.

Beberapa komoditi yang mengalami inflasi adalah sebagai berikut:

1. **Beras Medium**

Komoditas beras medium pada Triwulan I Tahun 2024 berada pada harga Rp13.300/Kg dan pada Triwulan I Tahun 2025 berada pada harga Rp13.500/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebesar 1,48% kenaikan harga sudah mulai terjadi sejak Triwulan I Tahun 2024 yang cenderung disebabkan oleh kenaikan biaya produksi, penurunan produksi gabah, dan kenaikan harga gabah.

2. Telur Ayam

Komoditas telur ayam pada Triwulan I Tahun 2024 berada pada harga Rp2.000/Butir dan pada Triwulan I Tahun 2025 berada pada harga Rp2.350/Butir. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebesar 14,89%. Adanya kenaikan harga telur disebabkan oleh kenaikan harga pakan ternak yang terjadi sejak Triwulan I Tahun 2024.

3. Ikan Kembung

Komoditas ikan kembung pada Triwulan I Tahun 2024 berada pada harga Rp45.000/Kg dan pada Triwulan I Tahun 2025 berada pada harga Rp55.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebesar 18,18%. Adanya kenaikan harga ikan kembung disebabkan oleh kenaikan biaya transportasi sejak Triwulan I Tahun 2024.

4. Daging Sapi dan Daging Kerbau

Komoditas daging sapi dan kerbau pada Triwulan I Tahun 2024 berada pada harga Rp130.083-Rp140.000. /Kg dan pada Triwulan I Tahun 2025 berada pada harga Rp140.000-Rp150.000. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebesar 6,67%. Adanya kenaikan harga daging disebabkan oleh kenaikan biaya transportasi sejak Triwulan IV Tahun 2024.

5. Cabai Merah

Komoditas cabai merah pada Triwulan I Tahun 2024 berada pada harga Rp35.000/Kg. dan pada Triwulan I Tahun 2025 berada pada harga Rp 45.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2025 adalah naik sebesar 22,22%. Adanya kenaikan harga cabai merah disebabkan oleh banyaknya permintaan cabai merah pada Triwulan I 2025.

6. Gula Pasir

Komoditas gula pasir pada Triwulan I Tahun 2024 berada pada harga Rp18.000/Kg dan pada Triwulan I Tahun 2025 berada pada harga Rp18.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2025 adalah tetap. Tidak ada perubahan yang sangat signifikan.

7. 7. Bawang Putih

Komoditas bawang putih pada Triwulan I Tahun 2024 berada pada harga Rp 38.000 - Rp 40.000/Kg dan pada Triwulan I Tahun 2025 berada pada harga Rp 42.000 - Rp 48.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I 2025 adalah sebesar 9,52%. Adanya kenaikan harga bawang putih disebabkan oleh turunnya produksi pada awal tahun sementara permintaan dipasar tinggi.

8. Cabai Rawit

Komoditas cabai rawit pada Triwulan I Tahun 2024 berada pada harga Rp 35.000 - 44.000 dan

pada Triwulan I Tahun 2025 berada pada harga Rp 28.000-32.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2025 adalah turun sebesar -9,38% . Adanya penurunan harga cabai rawit disebabkan oleh melonjaknya hasil produksi sementara permintaan dipasar sedikit.

9. Bawang Merah

Komoditas bawang merah pada Triwulan I Tahun 2024 berada pada harga Rp 28.000/Kg dan pada Triwulan I Tahun 2025 berada pada harga Rp 30.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebesar 6,67%. Adanya kenaikan harga bawang merah disebabkan oleh turunnya produksi awal tahun sementara permintaan di pasar tinggi.

11. Minyak Goreng Kemasan dan Curah

Komoditas minyak goreng curah pada Triwulan I Tahun 2024 berada pada harga Rp 17.000/Kg dan pada Triwulan I Tahun 2025 berada pada harga Rp 19.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebesar 10,53 %. Untuk Minyak Goreng Kemasan pada Triwulan I Tahun 2024 berada pada harga Rp 21.000/Kg dan pada Triwulan I Tahun 2025 berada pada harga Rp 22.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebesar 4,5%. Adanya kenaikan harga Minyak Goreng Kemasan dan Curah dikarenakan disebabkan oleh kenaikan biaya produksi seperti tenaga kerja.

12. Ayam Broiler

Komoditas ayam broiler pada Triwulan I Tahun 2024 berada pada harga Rp 34.000/Kg dan pada Triwulan I Tahun 2025 berada pada harga Rp 36.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebesar 5,56%. Adanya kenaikan disebabkan oleh kenaikan biaya produksi, penurunan produksi.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Dairi, TPID Kabupaten Dairi berupaya untuk melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi agar mensosialisasikan pentingnya pengaturan musim tanam antar wilayah untuk mencegah tingginya produksi pada waktu yang bersamaan.

Kabupaten Dairi dihadapkan pada tantangan pemenuhan sebagian kebutuhan masyarakat masih didatangkan dari daerah lain seperti bawang putih, ikan gembung, telur, daging ayam ayam dan daging sapi/kerbau.

Komoditi penyumbang IPH 2024 terbesar: cabai merah, daging ayam ras dan daging sapi. Pengendalian harga ditargetkan dalam 3 tahapan yang saling berkesinambungan dalam jangka pendek yaitu mingguan, bulanan dan triwulan.

Klasifikasi permasalahan :

- Ketersediaan pasokan :
- Perubahan cuaca yang mengganggu hari produksi pangan sehingga menuntut pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pangan
- Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian sehingga produksi pangan semakin menurun
- Komoditas yang sering kali menjadi faktor utama inflasi di Kabupaten Dairi sebagian

besar berasal dari kelompok Volatile Foods, antara lain daging sapi, daging ayam ras, cabai merah dan ikan gembung. Komoditas-komoditas tersebut merupakan komoditas yang banyak dikonsumsi masyarakat, sehingga memiliki bobot yang besar terhadap perhitungan inflasi.

- Keterjangkauan harga :
- Resiko gejolak harga menyambut hari Raya Idulfitri 2025
- Kelancaran distribusi :
- Sebagian kebutuhan pangan Kabupaten Dairi didatangkan dari luar daerah sehingga kelancaran distribusi sangat berpengaruh apalagi di akhir musim hujan dan sering terjadi longsor di Kabupaten Dairi dan Kabupaten Karo.
- Komunikasi efektif :
- Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus menerus.
- Adanya koordinasi dari berbagai stakeholder terkait tentang pentingnya pengendalian inflasi secara kontinyu namun perlu dioptimalkan

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian Inflasi daerah di Kabupaten Dairi pada Triwulan I tahun 2025 ini, TPID Kabupaten Dairi terus menjaga kestabilan IPH dengan strategi 4K, yaitu:

Ketersediaan pasokan :

Upaya yang dilakukan yaitu ada beberapa inovasi sebagai berikut :

- 6 Januari 2025, Panen Cabai bersama Kelompok Tani Sumber Rezeki Desa Tanjung Beringin Kecamatan Sumbul
- 9 Januari 2025, Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Dairi didampingi jajaran bersama petani, panen padi gogo Demfarm Polbangtan Medan seluas 5 ha, di Desa Pegagan Julu II Kecamatan Sumbul, Panen ini menjadi panen perdana untuk target tanam padi gogo seluas 1.191 ha pada Tahun 2024, dan pada Bulan Maret tahun 2024 akan dimulai tanam padi gogo untuk target seluas 1.882 ha.
- 14 Januari 2025 Panen Padi Gogo di Desa Sumbul Tengah Kecamatan Tigalingga musim tanam September 2024 target seluas 550 ha di Kecamatan Tigalingga, Kecamatan Gunung Sitember, dan Kecamatan Tanah Pinem.
- 17 Januari 2025, Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Utara serahkan bantuan berupa Pupuk NPK 16:16:16 700 kg, Pupuk Organik Ramosdo 1.340 kg, insektisida Brovrea 10 botol, Mulsa MPHP 120 cm 30 rol, dithane (fungisida) 30 bungkus, Handtraktor/TR2 Quick 2 unit, dan bibit bawang merah 1.000 kg kepada Petani di Desa Silalahi III dan Desa Paropo Kecamatan Silahisabungan untuk 2 (dua) Kelompok Tani.
- 21 Januari 2025, Bersama Polres Dairi, Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi melaksanakan penanaman jagung serentak 1 juta hektar, kerjasama Polri - Kementan RI - Gapki - Perhutani - Inhutani - Swasta - Swadaya Petani di Desa Longkotan Kecamatan Silima Punggapungga.
- 4 Februari 2025, Penanaman padi gogo agroforestry pangan di Desa Sambaliang Kecamatan Berampu dan secara serentak dilaksanakan di seluruh Indonesia kerja sama Kementerian Pertanian, Kementerian Kehutanan, dan Perhutani dipimpin Menteri Pertanian Dr. Ir. H. Andi Amran Sulaiman, MP dan Menteri Kehutanan Raja Juli Antoni langsung dari Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat.

- 5 Februari 2025 Panen Padi Sawah bantuan pemerintah bersama Kelompok Tani Marsiurupan di Dusun Simaro Desa Sempung Polling Kecamatan Lae Parira.
- 7 Februari 2025, Tanam padi gogo, Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi bersama Kelompok Tani Maju Desa Perjuangan Kecamatan Sumbul.
 - 13 Februari 2025, Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi melaksanakan tanam jagung Musim Tanam I di Desa Pandan Kecamatan Siempatnempu Hulu.
 - 19 Februari 2025 Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi melakukan pembinaan kepada kelompok tani. agar petani menanam padi di areal persawahan dan tidak alih komoditi.
 - 11 Maret 2025, Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi melakukan tanam padi sawah bersama Kelompok Tani di Desa Juma Teguh Kecamatan Siempatnempu, dihimbau petani agar mengaktifkan kembali areal persawahan dan tidak melakukan alih komoditi.
 - 15 Maret 2025, Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi bersama petani melakukan tanam padi Musim Tanam Pertama di Desa Lumban Toruan Kecamatan Lae Parira, sekaligus menghimbau petani agar mengoptimalkan lahan sawah untuk ditanami padi mencapai target swasembada pangan.
 - 24 Maret 2025, Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi meninjau lokasi cetak sawah yang dilakukan Petani secara mandiri di Desa Bangun Kecamatan Parbuluan, nantinya dengan memanfaatkan ketersediaan sumber air diperkirakan dapat mengairi lebih dari 50 ha sawah yang rencananya dicetak petani secara mandiri dengan dibantu Pemerintah berupa penyediaan saluran irigasi dan peminjaman alat pertanian.
 - 25 Maret 2025, Kejar target tanam menuju swasembada pangan, Petani di Desa Lingga Raja Kecamatan Pegagan Hilir bergotong royong memperbaiki saluran irigasi primer yang rusak akibat bencana alam pada bulan September 2024 yang lalu. Kerusakan ini mengakibatkan 69 ha sawah tidak dapat dialiri, Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi berharap irigasi ini dapat segera ditangani melalui bantuan Kementerian Pertanian Republik Indonesia sesuai permohonan yang sudah diajukan pada 17 September 2024.

Keterjangkauan harga :

- Dalam hal pemantauan harga dan monitoring ketersediaan bahan pangan di tingkat kecamatan, setiap minggu (sesuai jadwal pasar di masing-masing kecamatan) Kasi Ekbang berkoordinasi dengan perangkat desa/kelurahan melakukan pemantauan harga dan stok ke pasar tradisional maupun toko/grosir dan melaporkan secara tepat waktu kepada Sekretaris Daerah selaku Ketua Pelaksana Harian TPID Kabupaten
- Monitoring harga bahan pokok yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UKM Kabupaten Dairi dan diintegrasikan kedalam sistem SP2KP dan SiHarapanKu serta melakukan monitoring ke distributor.
- Monitoring harga bahan pokok yang dilakukan Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi dan diintegrasikan kedalam sistem Panen .
- Pemerintah Kabupaten Dairi juga telah membentuk Satuan Tugas (Satgas) Pangan yang secara rutin melakukan pemantauan ketersediaan dan mencegah adanya upaya upaya penimbunan bahan Dalam hal menjaga stabilisasi harga LPG 3 Kg dan BBM di Kabupaten Dairi, Tim Pengawasan Minyak dan Gas LPG 3 Kg secara intens melakukan
-

pengawasan ke pangkalan gas untuk menjaga ketersediaan gas dan memastikan tidak terjadi pelanggaran HET. Untuk menjaga ketersediaan BBM, dilakukan juga koordinasi dengan Pertamina agar pasokan BBM tetap stabil dan mencegah terjadinya upaya penimbunan oleh oknum tertentu. Dalam melaksanakan kebijakan pengendalian inflasi daerah, TPID Kabupaten Dairi berpedoman pada peta jalan yang telah ditetapkan.

- 11 Maret 2025, TPID Kabupaten Dairi melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Dairi melakukan inspeksi mendadak (sidak) Miyakita di Pusat Pasar Sidikalang.
- Jelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H Bupati Dairi Pastikan Harga Bahan Pokok dan Produk Usaha Daerah Stabil, Bupati Dairi Ir. Vickner Sinaga bersama Wakapolres Dairi Kumpul Diarma Munthe memimpin Sidak (Inspeksi Mendadak) di Pusat Pasar Sidikalang, pada Sabtu, 22 Maret 2025.
- Bupati Dairi menggelar inspeksi mendadak (sidak) di pasar tradisional Sumbul, Selasa pada 25 Maret 2025. Sidak tersebut digelar dalam rangka memantau ketersediaan bahan pangan pokok menjelang bulan Ramadan 1446 H.
- TPID Kabupaten Dairi dan Bank Indonesia Perwakilan Sumatera Utara serta Perum Bulog Cabang Kabanjahe melaksanakan Operasi Pasar dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan dan keterjangkauan harga komoditi pangan beras dan minyak goreng Operasi Pasar bulan Januari – Maret 2025 dilaksanakan di beberapa kecamatan :
- Jumat, 28 Februari 2025, di Kecamatan Sidikalang, PLUT Kabupaten Dairi sebanyak 300 Paket (5kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Rabu, 05 Maret 2025, di Kecamatan Silima Punggapungga, Kantor Camat Silima Punggapungga sebanyak 600 Paket (5kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Kamis, 06 Maret 2025, di Kecamatan Tigalingga, Pasar Tigalingga sebanyak 600 Paket (5kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Jumat, 07 Maret 2025, di Kecamatan Sitinjo, Pasar Sitinjo sebanyak 600 Paket (5kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Jumat, 07 Maret 2025, di Kecamatan Sumbul, Desa Siboras sebanyak 600 Paket (5kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Kamis, 13 Maret 2025, di Kecamatan Lae Parira, Kantor Camat Lae Parira sebanyak 300 Paket (5kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Sabtu, 15 Maret 2025, di Kecamatan Sidikalang, Polres Dairi sebanyak 300 Paket (5kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Senin, 17 Maret 2025, di Kecamatan Pegagan Hilir, Pasar Tiga baru sebanyak 300 Paket (5kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Senin, 17 Maret 2025, di Kecamatan Sumbul, Desa Siboras sebanyak 300 Paket (5kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Selasa, 18 Maret 2025, di Kecamatan Sumbul, Pasar Sumbul sebanyak 300 Paket (5kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Kamis, 20 Maret 2025, di Kecamatan Silahisabungan, Pasar Silalahi sebanyak 300 Paket (5kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- Jumat, 21 Maret 2025, di Kecamatan Parbuluan, Pasar Sigalingging sebanyak 300 Paket (5kg Beras Medium, 1L Minyak Goreng).
- TPID Kabupaten Dairi melaksanakan Gerakan Pangan Murah pada Kamis, 06 Maret 2025, di Kecamatan Sidikalang, Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan. Gerakan Pangan Murah menjadi salah satu instrumen pemerintah untuk menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan dalam rangka mengendalikan inflasi khususnya inflasi pangan. Program ini sangat membantu masyarakat luas dalam pemenuhan pangan sebagai kebutuhan dasar.

Kelancaran distribusi :

Ada beberapa kegiatan sebagian berikut :

- Optimalisasi Pasar Murah dilaksanakan dengan menggunakan Pembayaran QRIS.
- Perbaikan dan pemeliharaan jalan ke lokasi penghasil hortikultura.
- Bantuan pompanisasi kepada kelompok tani

Komunikasi efektif :

Komunikasi efektif telah dilaksanakan TPID Kabupaten Dairi melalui High Level Meeting (HLM), Rakor TPID dan Rapat Teknis TPID.

- Mengikuti Rakor TPID seluruh Kabupaten/Kota se-Indonesia yang dipimpin oleh Kemendagri dan dilaksanakan pada hari Senin setiap minggunya. Selanjutnya dilaksanakan Rapat Teknis TPID yang dipimpin oleh Bupati Dairi dan Sekda Kabupaten Dairi.
- Senin, 6 Januari 2025, dilaksanakan Rapat Teknis TPID Kabupaten Dairi dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Dairi.
- 7 Januari 2025, telah dilaksanakan Rapat distributor pupuk bersubsidi dengan kios-kios di Kecamatan Lae Parira.
- Rabu, 8 Januari 2025, telah dilaksanakan Rapat Lanjutan Implementasi aplikasi Xstar.
- Senin, 20 Januari 2025, dilaksanakan Rapat Teknis TPID Kabupaten Dairi dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Dairi.
- Kamis, 23 Januari 2025, telah dilaksanakan Rapat Koordinasi Pupuk Bersubsidi tentang Penyederhanaan Penyaluran Pupuk Bersubsidi.
- Senin, 10 Februari 2025, telah dilaksanakan Sosialisasi Pupuk Bersubsidi di 4 Kecamatan diantaranya Siempat Nempu Hulu, Berampu Sitingo dan Parbuluan.
- Selasa, 11 Februari 2025, telah dilaksanakan Sosialisasi Pupuk Bersubsidi di 4 (empat) Kecamatan diantaranya Kecamatan Tigalingga, Tanah Pinem, Siempat Nempu, Silahi Sabungan dan Lae Parira.
- Rabu, 19 Februari 2025, telah dilaksanakan Rapat Pembahasan Neraca Pangan.
- Senin, 28 Februari 2025, dilaksanakan Rapat Teknis TPID Kabupaten Dairi dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Dairi.
- Jumat, 28 Februari 2025, telah dilaksanakan Rapat dengan Perumda AM Lae Nciho.
- Selasa, 4 Maret 2025, dilaksanakan Rapat Teknis TPID Kabupaten Dairi dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Dairi.
- Jumat, 14 Maret 2025, Bupati Dairi dan TPID Kabupaten Dairi mengikuti High Level Meeting (HLM) TPID Se-Sumatera Utara di Medan sebagai langkah dalam menjaga stabilitas harga dan kecukupan pasokan pada bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 2025, sekaligus upaya pengendalian inflasi dan mendorong ketahanan pangan di Provinsi Sumatera Utara.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di kabupaten Dairi pada triwulan I 2025 adalah

sebagai berikut :

- Perlunya peningkatan koordinasi serta sinkronisasi program antar lembaga dan instansi terkait.
- Komitmen dan kepedulian Kepala SKPD anggota TPID yang masih rendah dalam mendukung program - program strategis,
- Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisit pangan di masing-masing daerah.
- Pada bulan Maret 2025 merupakan bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 2025 terjadi permintaan bahan pokok yang tinggi sehingga menyebabkan kenaikan harga. Untuk itu diperlukan upaya seperti operasi pasar dan Gerakan Pangan Murah.
- Terselenggaranya pasar murah dan operasi pasar pada bulan Februari - Maret 2025 ternyata membawa hasil yang cukup baik bagi masyarakat karena mendapatkan barang.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di kabupaten Dairi pada triwulan I 2025 adalah sebagai berikut :

1. Perlunya peningkatan koordinasi serta sinkronisasi program antar lembaga dan instansi terkait.
2. Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainn
3. Tetap menjaga keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif.
4. Komitmen dan kepedulian Kepala SKPD anggota TPID yang masih rendah dalam mendukung program - program strategis,
5. Adanya penumpukan hasil produksi bahan pangan di tingkat petani akibat rendahnya harga yang dianggap tidak
6. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisit pangan di masing-masing daerah.
7. Melaksanakan 9 upaya Pemda dalam pengendalian inflasi daerah, yaitu:
 - Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia;
 - Rapat teknis tim pengendali inflasi daerah;
 - Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting;
 - Pencanangan gerakan menanam;
 - Melaksanakan operasi pasar murah bersama dinas terkait;
 - Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang;
 - Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan;
 - Merealisasikan belanja tidak terduga untuk dukungan pengendalian inflasi; dan
 - Memberikan bantuan transportasi dari APBD.